

RINGKASAN

Esti (08320190144). Analisis Tingkat Risiko dan Perilaku Petani pada Usahatani Cincou Hitam (*Mesona Palustris BL*) (Studi Kasus di Desa Bonglo Kecamatan Bastem Utara Kabupaten Luwu). Dibawah bimbingan Ibu Andi Maslia Tenrisau Adam dan Ibu Farizah Dhaifina Amran.

Tanaman yang dikenal sebagai cincou hitam sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi lokal dan menyediakan lapangan kerja bagi banyak keluarga. Mengingat volume produksi cincou hitam kualitas ekspor, Indonesia memiliki prospek yang sangat baik untuk budidaya cincou hitam. Risiko adalah terjadinya ketidakpastian yang dihadapi, potensi kerugian, dan pemeliharaan hasil yang dicapai dengan hasil yang diantisipasi.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pemanfaatan sarana produksi pada budidaya cincou hitam di Desa Bonglo Kecamatan Bastem Utara Kabupaten Luwu; (2) mendeskripsikan proses produksi cincou hitam; (3) mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis pendapatan usahatani cincou hitam; (4) menganalisis risiko produksi dan risiko pendapatan usahatani cincou hitam; dan (5) menganalisis perilaku petani dalam menghadapi risiko pada cincou hitam. Penelitian dilaksanakan di Desa Bonglo Kecamatan Bastem Utara Kabupaten Luwu. Pada bulan Juni hingga Agustus 2023, penelitian ini dilakukan. Populasi dan sampel penelitian sebanyak 35 individu adalah produsen cincou hitam di Desa Bonglo, Kecamatan Bastem Utara, Kabupaten Luwu. Metode sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, pendapatan, produksi, dan risiko pendapatan, serta analisis perilaku petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) setiap petani rata-rata menggunakan 3 botol pestisida Regent, 3 botol pestisida Supremo, dan 537 kg pupuk urea di fasilitas produksi setiap tahunnya. Mereka juga menggunakan rata-rata 456 kg pupuk Phonska dan 537 kg pestisida Supremo. Rata-rata 17 orang bekerja untuk setiap petani. (2) Pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyemprotan hama dan penyakit, penyiangan, dan pemanenan merupakan tahapan dalam pembuatan cincou hitam. (3) Hasil rata-rata petani cincou hitam adalah 2.677 kg, dan

keuntungan rata-rata dari usahatani cincau hitam adalah Rp. 15.956.250/petani, (4) Risiko produksi tergolong rendah sebesar 0,327 dan risiko pendapatan tergolong rendah sebesar 0,296. (5) Petani di Desa Bonglo Kecamatan Bastem Utara Kabupaten Luwu dikategorikan risk averse dalam perilakunya ketika menghadapi risiko.

Kata Kunci : Cincau Hitam, Produksi, Pendapatan, Risiko, Perilaku Petani.